

Pengembangan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SMK Penerus Bangsa Kota Tangerang

Diana Silaswara¹⁾, Etty Herijawati²⁾, Susanto Wibowo³⁾, Andy⁴⁾, F.X. Pudjo⁵⁾
^{1,2,3,4,5} Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Kota Tangerang, Indonesia

Email: diana.silaswara@ubd.ac.id, etty.herijawati@ubd.ac.id, susanto.wibowo@ubd.ac.id,
andy.andy@ubd.ac.id, fx.pudjo@ubd.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini didasari oleh fenomena terjadinya belakangan ini, dimana banyak terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang secara tidak langsung telah menambah jumlah pengangguran tidak tetap yang sudah ada dan memperparah kesenjangan antara jumlah lapangan kerja yang terbuka dan angkatan kerja yang tersedia. Akibat dari maraknya PHK ini membuat banyak sekali anak muda yang harus mulai berubah mindset dari yang tadinya lebih fokus untuk menjadi pekerja menjadi wirausaha dengan membuka lapangan kerja baru. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membuka wawasan dari para peserta yang merupakan pelajar SMK Penerus Bangsa bahwa membuat sebuah usaha tidaklah sulit dan modal bukan merupakan hal utama karena banyak hal lain yang harus diperhatikan. Metode pelatihan dilakukan dalam 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) pemberian materi (ceramah), (2) diskusi dan tanya-jawab, serta (3) proses evaluasi dengan menggunakan kuesioner yang menjelaskan mengenai perubahan paradigma dan persepsi yang dimiliki para peserta sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan, dimana seluruh kegiatan dilakukan di dalam ruangan kelas. Pelatihan dihadiri oleh 28 peserta yang berasal dari kelas jurusan manajemen membuat pelatihan menjadi tepat sasaran karena peserta telah mengetahui sedikit banyak mengenai ilmu manajemen dan bagaimana membuat sebuah bisnis baru karena telah mempelajari pelajaran kewirausahaan. Adapun hasil yang diharapkan dalam pelatihan yang diadakan ini sudah tercapai dengan adanya perubahan perilaku dan persepsi dari peserta mengenai tingkat kesulitan menjadi seorang pelaku wirausaha. Hal tersebut dapat terlihat dari jawaban-jawaban yang diberikan dalam kuesioner yang diberikan.

Kata Kunci: PHK, Pengangguran, Wirausahawan Muda, Pelatihan, Bisnis Baru

***Development of Entrepreneurship Skills to Enhance Student Competence at SMK
Penerus Bangsa, Tangerang City***

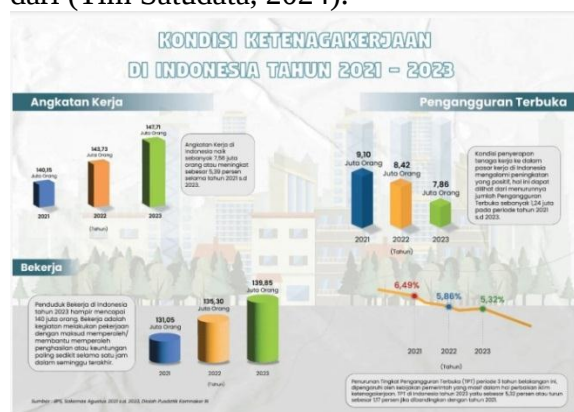
ABSTRACT

This community service is based on a recent phenomenon where many layoffs (PHK) have occurred, indirectly increasing the number of temporary unemployed individuals and exacerbating the gap between the number of available job openings and the workforce. The rise in layoffs has forced many young people to shift their mindset from aspiring employees to entrepreneurs, creating new job opportunities. The aim of this training is to open the minds of the participants, who are students of SMK Penerus Bangsa, and show them that starting a business is not difficult and that capital is not the main obstacle, as there are other important aspects to consider. The training method is conducted in three parts: (1) delivering the material (lecture), (2) discussions and Q&A sessions, and (3) an evaluation process using questionnaires to measure the paradigm and perception changes before and after the training. All activities were held in a classroom setting. The training was attended by 28 participants from the management department, making it targeted and effective since the participants already had some knowledge of management and business creation, having studied entrepreneurship. The expected outcome of the training has been achieved, as there has been a noticeable change in the participants' behavior and perceptions regarding the level of difficulty in becoming an entrepreneur. This is evident from the responses given in the questionnaires distributed..

Keywords: PHK, Entrepreneurship, Young Entrepreneurs, Training, New Business

PENDAHULUAN

Indonesia setelah terjadinya pandemik Covid-19 sudah mengalami banyak perbaikan, terutama dengan terbukanya kembali banyak lapangan pekerjaan sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran terbuka seperti yang tergambar dalam Gambar 1 yang dikutip dari (Tim Satudata, 2024).



Gambar 1 Kondisi Ketenagakerjaan di Indonesia tahun 2021 - 2023

Dari gambar di atas dapat terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka menurun dari 9,1 Juta (2021) menjadi 7,86 Juta (2023). Hal tersebut sangat menyenangkan bagi banyak pihak karena perekonomian kembali berjalan dan secara otomatis daya beli masyarakat juga kembali membaik.

Akan tetapi prestasi itu berubah semenjak memasuki tahun 2024. Data milik Kemenaker seperti yang dikutip dalam artikel (Aji Nugroho, 2024) memberikan data bahwa jumlah PHK awal semester 2024 sudah berjumlah 32.064 pekerja atau naik sekitar 21,45% dari semester I pada tahun 2023.

Menurut Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) masih dalam artikel milik (Aji Nugroho, 2024) menyatakan bahwa pekerja di sektor tekstil dan garmen adalah yang mengalami PHK terbanyak sepanjang tahun 2022 dan 2023. Muhammad Andri Perdana, Ekonom *Bright Institute* dalam (ANTARA, 2024) menyatakan bahwa tidak ada bisnis yang aman dari resiko PHK dan diperkirakan pada akhir tahun ini jumlah PHK akan mencapai angka di atas 70.000 pegawai.

Berdasarkan data BPS yang dikutip dalam artikel (Delagtbac, 2024), dinyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) per Februari mencapai 7,2 juta orang, dan diberitakan bahwa terdapat 5 provinsi dengan tingkat pengangguran tertinggi. Fakta tersebut merupakan salah satu dasar dan alasan pelatihan ini penting untuk dilakukan, karena para peserta harus mengetahui data yang ada di lapangan sehingga mereka akan berpikir lebih kreatif dan tidak hanya berpikir untuk menjadi karyawan.

Tabel 1 Daerah Pengangguran Tertinggi di Indonesia per Feb 2024

Daerah	%	Jumlah (Orang)
Banten	7,02	505.440
Kep Riau	6,94	499.680
Jawa Barat	6,91	497.520
DKI Jakarta	6,03	434.160
Papua Barat Daya	6,02	433.440

Selain data pengangguran terbanyak di wilayah Banten yang menjadi alasan, terdapat fenomena buruk dimana banyak sekali lulusan sarjana yang akhirnya malah sulit untuk mendapat pekerjaan. Menaker RI, Ibu Ida Fauziah pada saat meninjau pelatihan kerja di BLK Kabil, Batam menyatakan bahwa SMA/SMK, Diploma dan Sarjana mendominasi tingkat pengangguran di Indonesia (Yulianti, 2024).

Menurut data BPS yang dikutip dalam (Mashabi & Prastiwi, 2024) menyatakan bahwa terdapat sebanyak ratusan ribu lulusan Diploma, S1, S2, dan S3 yang tidak bekerja. Berikut data pengangguran terbuka yang dikutip dari (Biro Pusat Statistik, 2024).

Tabel 2 Data Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Tingkat Pendidikan pada bulan Agustus 2020 – Feb 2024

Tahun	Akademi/Diploma	Universitas
Agust 2020	305.261	981.203
Agust 2021	216.024	848.657
Agust 2022	159.490	673.485
Agust 2023	171.897	787.973
Feb 2024	173.846	871.860

Tetapi berkuliah tetap merupakan suatu keharusan, karena dengan berkuliah dapat membuka lebar peluang menuju kesuksesan. Lulusan SMK wajib kuliah, karena menurut artikel milik (Yulianti, 2024) yang menyatakan bahwa berdasarkan data survey BPS per Agustus 2024 : pengangguran di Indonesia paling banyak adalah lulusan SMK (9.01 persen) dibanding SMA (7.05 persen), D1/D2/D3 (4.83 persen), dan D4/S1/S2/S3 (5.25 persen).

Berdasarkan banyak data yang diperoleh, Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi tergerak untuk melakukan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan pelatihan mengenai kewirausahaan khususnya bagi para pelajar SMK sehingga memiliki persepsi dan pandangan lain mengenai kewirausahaan.

Salah satu cara pengabdian yang diberikan oleh Universitas Buddhi Dharma adalah dengan cara bekerjasama dengan beberapa sekolah kejuruan atau sekolah menengah atas untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan pengajaran yang dibutuhkan terutama dalam memberikan pengarahan dan pemberian contoh cara pengimplementasian dari teori-teori yang para siswa peroleh saat belajar di sekolah.

METODE PENELITIAN

Pelatihan ini bertujuan untuk membuka wawasan para pelajar SMK Penerus Bangsa bahwa kondisi perekonomian Indonesia saat ini sedang tidak baik-baik saja, terlihat dari naiknya angka pengangguran dikarenakan banyaknya PHK.

Peserta pelatihan merupakan gabungan siswa dan siswi kelas 10, 11, dan 12

Jurusan Akuntansi SMK Penerus Bangsa - Kabupaten Tangerang. Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) yang dilaksanakan oleh Tim LP3kM UBD bekerja sama dengan pihak SMK Penerus Bangsa, dimana kegiatan Abdimas ini dilaksanakan pada:

- Hari: Jumat
- Tanggal: 01 November 2024
- Waktu: 07.00 – 12.00
- Tempat: SMK Penerus Bangsa–Tangerang
- Peserta: Gabungan Kelas X, XI, dan XII

Metode pelatihan yang dilakukan adalah dengan memberikan materi sesuai yang dibutuhkan oleh para peserta berdasarkan permintaan pihak sekolah, lalu diadakan diskusi tanya jawab yang kemudian ditutup dengan pengisian kuesioner, dimana perhitungan jumlah kuesioner hanya menggunakan alat analisis distribusi frekuensi dari seluruh jawaban para peserta.

Mekanisme Pemberian Materi Pelatihan

Adapun materi yang diberikan dan pemateri yang dipilih dalam pelatihan akan disesuaikan dengan kebutuhan yang sudah dikomunikasikan oleh pihak sekolah kepada pihak UBD sebelumnya dengan sistem pelatihan yang hanya dilakukan satu kali saja dengan memberikan kuesioner sebagai penilaian sukses tidaknya penyampaian materi dan tidak ada pelatihan lanjutan atau evaluasi setelah pelaksanaan pelatihan.

Dalam pemberian materi banyak hal yang harus diperhatikan, antara lain; (a) bagaimana cara komunikasi yang akan digunakan agar dapat menumbuhkan minat audiens dalam mendengarkan penjelasan, (b) pastikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan audiens.

Berdasarkan tujuan dari pelatihan ini, yaitu untuk membuka wawasan peserta dimana saat ini banyak sekali terjadi PHK dan kondisi ketimpangan antara lapangan kerja yang ada dengan angkatan kerja yang

tersedia, maka selain data mengenai PHK yang terjadi, diberikan juga usulan-usulan jenis usaha yang bisa dilakukan sebagai ide bagi mereka dalam memikirkan jenis usaha yang akan dikerjakan.

Mengutip dari jurnal (Akbar et al., 2024) dinyatakan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dibuat dengan tujuan memberikan pelatihan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam hal ini diharapkan pelatihan yang diberikan oleh pihak UBD dapat memberikan manfaat kepada para siswa SMK Penerus Bangsa, sehingga dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan, dan mereka akan mampu menjadi pribadi yang mandiri serta dapat berkompetisi dengan pelaku wirausaha lainnya.

(Mancini, 2023) dalam artikelnya menyatakan bahwa masa remaja adalah saat yang tepat untuk memulai bisnis. Mengutip survey yang diadakan oleh firma riset *ENGINE Insights* (2020) menyatakan bahwa generasi muda masih sangat berminat untuk memulai bisnis dan menjadi wirausaha pasca Covid 19 di tahun 2021. (Zuraida, 2021).

Menjadi seorang wirausaha dapat diwujudkan dan tidak mustahil selama pada masa pendidikan di sekolah, seperti yang dituturkan I Nyoman Rudi K dalam (Eka, 2023) bahwa dalam pendidikan kewirausahaan dini, peserta didik harus diberikan keahlian yang relevan dengan dunia nyata, seperti: berpikir kritis (*critical thinking*), kerjasama dan ketangguhan (*resilience*), serta pemecahan masalah (*problem solving*)

Menurut (Von Nasution, 2020), bagi para siswa yang akan berkecimpung dan belajar berwirausaha harus terlebih dulu melakukan 4 (empat) langkah penting berikut: (1) lakukan riset bisnis terlebih dahulu, (2) jangan terjebak masalah (khususnya saat proses persiapan), (3) pilih bisnis yang diminati dan bermanfaat bagi banyak orang, dan (4) cermat dan pintar dalam pengelolaan modal yang dimiliki.

Berikut beberapa manfaat berlatih wirausaha sejak masa sekolah menurut

(Bhakti Kencana, 2024): (1) membangun mentalitas mandiri, (2) mengasah kemampuan kreatif dan inovatif, (3) menumbuhkan keterampilan manajemen keuangan, (4) dapat mengembangkan *soft skills* komunikasi, negosiasi, dan kerja tim yang bermanfaat, dan (5) menyiapkan karir di masa depan.

Dan langkah-langkah dari sekolah yang bisa mendukung para siswa dalam berwirausaha, antara lain: (1) memberikan materi kewirausahaan dalam kelas, (2) mendirikan program kewirausahaan untuk menampung dan menjadi tempat berdiskusi ide-ide bisnis dari para siswa, (3) mengadakan pameran dan bazaar kewirausahaan, (5) memberikan dukungan fasilitas dan pendanaan, dan (6) mendorong penggunaan teknologi digital untuk membantu pemasaran produk atau jasa mereka.

Sedangkan dari sisi keluarga, menurut (Lestari Samosir, 2023) ada beberapa hal-hal penting yang bisa diberikan orangtua dalam membina jiwa kewirausahaan sejak dini, yaitu: (1) berikan anak pemahaman dasar bisnis, (2) kenalkan anak tokoh inspirasi yang berhasil dalam bisnis, (3) berikan pendidikan dan informasi, (4) libatkan anak dalam kegiatan bisnis keluarga, (5) berikan dukungan emosional dan motivasi, (6) biarkan anak belajar dari kegagalan dan dorong mereka agar tangguh, (7) ajarkan ketekunan dan keuletan, (8) dorong anak-anak belajar melihat peluang usaha dan berpikir inovatif, (9) fokus pada keandalan dan kualitas, dan (10) mengajarkan anak-anak bahwa dalam bisnis tidak boleh melanggar nilai-nilai moral, etika dan nilai keluarga.

Dalam bukunya (Suryana, 2016) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah seseorang yang berani mengambil resiko dan ketidakpastian untuk membuat sebuah usaha baru agar memperoleh keuntungan.

Berikut materi yang diberikan pada saat pelatihan berlangsung:

- Slide 1: Judul

- Slide 2: Biodata Pemateri
- Slide 3: Manfaat bisnis sejak muda
- Slide 4: Data Ketenagakerjaan di Indonesia tahun 2021 - 2023.
- Slide 5: Fakta PHK tahun 2024
- Slide 6: Mau usaha apa ya ?
- Slide 7: Penjelasan hal yang krusial dalam kewirausahaan
- Slide 8: Yang harus diperhatikan dari konsumen
- Slide 9 – 10: Usaha yang menjanjikan untuk anak muda
- Slide 11 – 15: *Success Stories*
- Slide 16: Tips menjadi *entrepreneur*
- Slide 17: Hambatan
- Slide 18: *Finacial Freedom*

Di dalam presentasi tersebut, diberikan pula sedikit materi dasar mengenai kewirausahaan dan pengantar bisnis agar dapat menumbuhkan minat memulai bisnis sejak masa remaja.

Karena acara yang dilaksanakan merupakan kerjasama dari dua fakultas, maka keterangan rundown acara dibuat tetap untuk keseluruhan sesi (lihat pada tabel 3) sedangkan untuk isi pelatihan (lihat pada tabel 4), serta seluruh dokumentasi dari kegiatan pelatihan khususnya sesi kewirausahaan dapat dilihat pada gambar 2 hingga 4.

Tabel 3 Rundown Acara

Waktu	Nama Kegiatan	PIC
08.00 – 08.05	Pembukaan	SMK Penerus Bangsa
08:05 – 08:10	Kata sambutan Kepala Sekolah SMK Penerus Bangsa	Pitri Yulianti,S.Pd ,Gr
08:10 – 08.15	Kata sambutan Wakil Rektor I	Dr. Jeni Hariant o, M.Pd.

08:15 – 08:20	Penanda tangan MoU, MoA SMK Penerus Bangsa dan LP3KM – UBD	
08:20 – 08:45	Sesi marketing	Susanty
08:45 – 09:00	SESI PHOTO	Arya
09:00 – 10:30	Public Speaking (AULA)	Tim FSH
10:30 – 10:45	Break	
10:45 – 12:15	Kewirausahaan	Tim Fakulta s Bisnis
10:45 – 12:15	Canva dan Poster	Tim Fakulta s Sains dan Teknik
12:15 – 12:45	Penutup	

Tabel 4 Materi Pelatihan

N O	Pelati han	Pembahas an	Waktu	Tujuan
1	Fakta - Fakta	Data Pengangg uran dan Data PHK	10 menit	Peserta mengeta hui kondisi yang terjadi di masyara kat saat ini
2	Defin isi	Menjelask an definisi, tujuan dan	10 menit	Peserta memaha mi definisi

		manfaat kewirausahaan utk remaja		dari kewirausahaan
3	Usaha utk anak muda	Menjelaskan usaha-usaha yang menjanjikan utk anak muda	20 menit	Peserta mengetahui usaha apa saja yang bisa dilakukan
4	Sukses Stories	Menceritakan beberapa kisah sukses dari anak muda yg sudah sukses	25 menit	Peserta termotivasi utk mau mencoba berusaha
5	Diskusi	Tanya jawab dan pengisian kuesioner	25 menit	Untuk mengevaluasi hasil pelatihan

Berdasarkan *rundown* acara yang sangat ketat tiap waktu pelaksanaanya, para pemateri sudah harus mempersiapkan materi pelatihan dari beberapa hari sebelumnya agar materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang sudah diinfokan sebelumnya oleh pihak SMA Penerus Bangsa –Tangerang.

Pembagian waktu saat pemberian materinya pun telah diatur secara terperinci sehingga tidak ada kegiatan yang terlewatkan, mulai dari pemberian materi, diskusi hingga pengisian kuesioner sebagai evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan PKM di sesi satutelah dilakukan penandatanganan MOU antara pihak UBD dan SMK Penerus Bangsa (lihat gambar 2).



Gambar 2 Penandatanganan MOU

Penandatanganan dilakukan pada sesi pertama diisi oleh tim FSH (sesuai dengan *rundown* acara, sedangkan pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan materi kewirausahaan baru dilakukan pada sesi kedua (gambar 3 dan 4).



Gambar 3 Pelatihan dan Foto Bersama



Gambar 4 Suasana dalam Kelas

Banyaknya ide-ide peluang bisnis bagi remaja yang ditampilkan dalam slide pemateri sangat menarik bagi para peserta. (Syahiddin, 2020) dalam bukunya menyatakan bahwa terdapat 2 (dua) cara untuk mengevaluasi peluang usaha, yaitu:

1. Berdasarkan jenis produk atau jasa (dilihat dari minat seseorang, modal dan relasi)
2. Berdasarkan minat dan daya beli (dilihat dari hasil observasi pasar dan meneliti siapa target konsumen yang dituju)

Dan pada saat pelatihan berlangsung memang ada beberapa siswa yang sangat antusias dan mengajukan beberapa pertanyaan serta berdiskusi mengenai beberapa permasalahan: (1) mana yang lebih menghambat kemajuan seseorang, YOLO, FOMO, *Lipstick Effect* atau *Doom Spending*? (jawaban: FOMO, karena akan mengundang perileku konsumtif yang lain), (2) bagaimana cara mengelola keuntungan yang dimiliki dari sebuah bisnis? (jawaban: semuanya bisa dijadikan modal kembali, diberikan kepada investor, atau dibagi dua), (3) bagaimana cara mengatasi inflasi jika kita sudah punya usaha? (jawaban: tetap mempertahankan harga tapi mutu menurun atau sebaliknya), dan (4) bagaimana memulai usaha tanpa mempunyai modal sama sekali?

Untuk pertanyaan keempat ini, jawaban yang diberikan berdasarkan teori milik (Zimmerer et al., 2008) bahwa sumber-sumber modal dapat berasal dari: tabungan pribadi, teman, anggota keluarga, investor swasta, dan mitra kerja

Merujuk dari dokumentasi yang ada, baik dari dokumentasi dan terjadinya Tanya-jawab antara pemateri dan peserta menggambarkan bahwa pelatihan yang dilakukan berhasil dan komunikasi di kelas bersifat diskusi dua arah.

Antusiasme yang ditunjukkan para peserta saat mengikuti pelatihan dan diskusi yang terjadi saat pelatihan, membuktikan bahwa materi yang dibawakan oleh pihak Universitas Buddhi Dharma sudah tepat serta sesuai dengan

kebutuhan peserta pelatihan dari SMK Penerus Bangsa.

Sedangkan tingkat keberhasilan dari pelatihan ini bisa dilihat dari hasil kuesioner yang diisi oleh 28 peserta mengenai perbedaan persepsi mengenai sebelum serta sesudah pelatihan.

Tabel 5 Hasil Kuesioner

Sebelum pelatihan		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya merasa bahwa membuat usaha itu butuh modal besar	16	12
2	Saya merasa menjadi pengusaha itu sulit	19	9
3	Saya yakin bahwa menjadi pekerja saja bisa menjadi kaya	2	26
4	Prinsip saya adalah yang penting hidup utk sekarang, masalah besok ya nanti saja	6	22
5	Saya tidak berminat memiliki usaha sendiri karena itu mustahil	1	27
Setelah pelatihan			
1	Saya merasa bahwa membuat usaha itu lebih fokus pada skill dibanding modal	26	2
2	Saya merasa bahwa belajar menjadi pengusaha itu tidak sulit	28	0
3	Saya yakin bahwa menjadi pekerja saja TIDAK akan membuat saya menjadi kaya	26	2

4	Saya menjadi yakin bahwa kita harus memikirkan kehidupan di masa depan sedini mungkin	28	0
5	Saya jadi berkeinginan memiliki usaha sendiri karena hal itu MAMPU saya lakukan	28	0

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pelatihan dari pihak Universitas Buddhi Dharma yang dilakukan pada hari tersebut berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat, dan dengan pemberian materi yang sesuai dengan kebutuhan dari pihak SMK Penerus Bangsa.

Kuesioner yang diberikan kepada peserta merupakan tolak ukur keberhasilan pelatihan yang dilakukan. Karena selain diskusi yang telah terjadi, pihak Universitas Buddhi Dharma dan SMK Penerus Bangsa juga perlu mengetahui apakah persepsi dari para pelajar mengalami perubahan dari sebelum dan sesudah pelatihan.

Diharapkan untuk selanjutnya pelatihan dapat diberikan dengan materi yang lebih bervariasi dan diadakannya pelatihan yang berkelanjutan agar materi yang diterima oleh para siswa menjadi lebih lengkap.

Dan jika memungkinkan, kedepannya dapat diadakan pelatihan dalam bentuk *workshop* bagi para siswa sehingga mereka bisa langsung praktek berwirausaha dengan membuat dan memasarkan produk mereka dibantu arahan dan bimbingan dari para dosen UBD. Dengan begitu pengabdian masyarakat yang dilakukan pihak Universitas akan dapat lebih terasa manfaatnya.

REFERENSI

- Aji Nugroho, R. (2024). *Badai PHK Hantam Indonesia, 3 Sektor Ini yang Paling Menderita*. 13 Sept 2024.
- Akbar, M., Diamastuti, E., & Firdausi, S. (2024). Simulasi Bisnis Virtual: Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Siswa SMA/SMK di Kabupaten Gresik. *Sustainability and Social Impact*, 1 No 2(2024-07-06), 1-5.
- ANTARA, B. N. (2024). *Gelombang PHK diperkirakan tembus 70.000 pekerja, serikat buruh bertanya 'Mana lapangan pekerjaan yang dijanjikan pemerintah?* 12 September 2024.
- Bhakti Kencana, O. (2024). *Membangun Jiwa Wirausaha Sejak Sekolah Adalah Kunci Kesuksesan Di Masa Depan*. 23 Des 2024.
- Biro Pusat Statistik. (2024). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 - 2024*. 02 Juli 2024.
- Delagtba, C. I. (2024). *5 Daerah dengan Pengangguran Terbanyak, Nomor Satu Banten*. 03 Agustus 2024.
- Eka. (2023). *Menumbuhkan Semangat Wirausaha Murid di Sekolah*. 28 Agustus 2023.
- Lestari Samosir, S. (2023). *Kecil-kecil Jadi Pengusaha! 11 Cara Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Anak Sejak Dini*. 10 Juni 2023.
- Mancini, J. (2023). *Bagaimana Memulai Bisnis Saat Remaja*. 31 Maret 2023.
- Mashabi, S., & Prastiwi, M. (2024). *Data BPS: Sebanyak 452.713 Lulusan S1, S2, dan S3 Tidak Bekerja*. 20 Mei 2024.
- Suryana. (2016). *Kewirausahaan* (Deddy A. Halim (ed.); 4th ed.). Salemba Empat.
- Syahiddin, M. (2020). *Keiwausahaan* (1st ed.). Unindra Press.
- Tim Satudata. (2024). *Kondisi Ketenagakerjaan di Indonesia Tahun 2021 - 2023*. 18 Jan 2024.

- Von Nasution, C. (2020). *3 Pertanyaan tentang Memulai Bisnis*. 15 September 2020.
- Yulianti, C. (2024). *Survei BPS 2024: Pengangguran di RI Paling Banyak dari Lulusan SMK*. 6 November 2024.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (S. Rahoyo (ed.); 5th ed.). Salemba Empat.
- Zuraida, S. (2021). *Menjadi Remaja Sukses dengan Berwirausaha*. 08/02/2021.